http://sixwaystowardgod.blogspot.com/2013/04/if-people-become-aware-of-muhammad-more.html?spref=tw

Yesaya 61
61:7 Sebagai ganti bahwa kamu mendapat malu dua kali lipat, dan sebagai ganti noda dan ludah yang menjadi bagianmu, kamu akan mendapat warisan dua kali lipat di negerimu dan sukacita abadi akan menjadi kepunyaanmu.

SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Kisah Para Rasul 1:3 Kepada mereka Ia menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda Ia membuktikan, bahwa Ia hidup. Sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah.

Roma 14:17 Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.

Matius 13:45 Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah.

Tentu banyak orang yang bertanya “maksud orang Kristen apa sih ngomong tentang kerajaan Allah atau Kerajaan Surga? Memang apa bener kalau Kerajaan Allah atau Kerajaan Surga itu sungguh-sungguh ada di bumi?”

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

Orang yang terikat dengan agama sangat mungkin tidak setuju dengan pernyataan ini “Tuhan tidak peduli dengan ritual keagamaan dunia yang hampa. Tuhan hanya tertarik pada kehidupan, yang lainnya tidak”. Inti dari agama adalah usaha manusia untuk meyakinkan dirinya bahwa ia telah cukup membuat Tuhan terkesan, melalui perbuatan-perbuatan kita. Agama berusaha keras mengisi kekosongan yang diciptakan oleh tidak adanya keintiman pribadi dengan Tuhan sendiri. Walaupun akhirnya kita menyadari tidak akan mampu, tetapi tetap saja kita berusaha terus untuk menjadi sempurna.

Pemberitaan Injil kasih karunia berisikan kabar baik bahwa Tuhan ingin membebaskan kita dari agama. Tuhan akan membangkitkan hal-hal yang mati, atau malah memisahkan diriNya dari semua itu sejauh mungkin. Tuhan tertarik pada relasi yang hidup, bukan agama yang mati dengan segala ritualnya.

Orang Kristen menyadari, tidak ada yang dapat kita lakukan agar layak memasuki Kerajaan Surga. Orang kristen hanya perlu berjalan memasuki Kerajaan Allah yang adalah milik Yesus yang sudah diwariskan kepada kita, tanpa penundaan dan tanpa harus membayar atau menjalankan kewajiban

apapun. Sejujurnya, Tuhan ingin memanjakan orang-orang percaya dengan kebaikan dan kemurahan hatiNya.

Siapakah yang mau percaya bahwa Tuhan tidak mengharapkan *apa-apa* dari kita setelah Ia membebaskan kita dari dosa perbudakan masa lalu kita sebelum percaya Yesus. Oh, kita memasuki hidup yang berkemenangan dalam Kerajaan Allah tanpa usaha sama sekali. Terlalu menggampangkan kah? Tidak. Inilah iman di dalam Yesus. Walaupun kita belum melihat dan merasakan Kerajaan Allah sekali pun, janji Tuhan adalah “Berbahagialah orang yang mendengar dan percaya firman Tuhan”.

Yohanes 20:29 Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."

Lukas 23:43 Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

#2# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

Apakah anda lapar akan kenyataan yang lebih memuaskan dalam kehidupan spiritual anda? Ingatlah, Tuhan terlalu mengasihi anda sehingga Dia tidak mungkin menginginkan anda terkurung di dalam “ritual keagamaan”. Ia menginginkan anda seutuhnya bagi diriNya.

Tuhan ingin membawa anda keluar dari kegersangan “show” keagamaan dan memasuki kepenuhan hidup di dalam kasih karunia. Sesuai dengan maksud tujuanNya sejak semula adalah agar kita menikmati relasi iman denganNya. Ia ingin kita tinggal dalam Kerajaan Allah, Negeri Kasih Karunia, dimana hal yang terpenting adalah agar anda dan Dia, Tuhan, bersukacita di dalam kasih yang kita rasakan bersama. Ia ingin agar kita masuk ke Negeri Kasih Karunia, tahu bahwa saat kita merasakan kehidupan oleh kuasa Ilahi dan dibarengi dengan kepuasan pribadi yang hanya berasal dari padaNya.

Tuhan dengan penuh kasih dan sabar terus memelihara anak-anakNya untuk terus berjalan menuju Negeri Kasih karunia. Kita menemukan fakta yang tidak dapat diubah : Tuhan tidak akan melepaskan kita. Tidak satupun yang kita lakukan dapat membuatNya menyerah dan meninggalkan kita. Tidak ada. Dengan tekadNya yang Ilahi, tanganNya yang tidak kelihatan menuntun langkah kita sampai Ia membawa kita ke tempat di mana Ia dapat mengerjakan apa yang ingin dilakukanNya bagi kita.

Kisah Para Rasul 4:12 Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

Yohanes 10:29 Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapa pun, dan seorang pun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa.

Yohanes 10:28 dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.

#3# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

Budaya di mana kita hidup mengedepankan sikap mengandalkan diri, bahkan sering kali *mengagungkannya.* Namun, Tuhan sama sekali tidak menghargai sikap mengandalkan diri kita. Pemikiran dan jalan-jalanNya tidak terselami. Ia ingin membawa kita ke tempat di mana kita sadar bahwa kita tidak dapat merasakan kehidupan yang sukses dengan kekuatan kita sendiri, dan sebaliknya, harus menerimanya sebagai suatu karunia.

Negeri Kasih Karunia, tempat di mana kita harus menyadari bahwa kita tidak akan pernah meraih kemenangan dengan kekuatan sendiri. Negeri Kasih karunia, tempat di mana kita menyadari bahwa tidak sulit bagi kita untuk menjalani kehidupan berkemenangan; tetapi *mustahil* bagi kita untuk melakukannya. Dan hanya satu pribadi yang dapat menjalani kehidupan Kristus, dan pribadi itu adalah Kristus sendiri. Jika Tuhan tidak dengan penuh kasih dan sabar terus memelihara anak-anakNya, kita semua pasti sudah kembali kepada jaman kebodohan yang tidak mengenal kekudusan (lihat kehidupan dunia barat yang tidak suka dengan hikmat, senang dengan free sex dan kejahatan).

Sering kita menyadari bahwa kita dihadapkan kepada masalah-masalah yang bukan saja sulit keadaannya, bahkan bagi kita nampak mustahil untuk melakukannya sendiri. Hanya saat seseorang yang tidak percaya (maupun yang percaya) telah kehilangan keyakinannya pada kemampuannya sendiri untuk mencari jalan, barulah ia akan memasuki Negeri Kasih karunia, negeri dimana kita bisa berjalan dan menikmati kemustahilan untuk mengakhiri kemandirian kita.

Tuhan membenci sikap mengandalkan diri kita, malah ingin agar kita menjadi seperti anak kecil yang menggantungkan kebutuhan kita sepenuhnya kepada Dia. Walaupun masyarakat mungkin tertarik pada kekuatan, Tuhan terpukul oleh sikap mengandalkan diri manusia. Hal yang Ia anggap paling menarik di dalam diri manusia adalah kelemahan dan kesadaran akan kebutuhan untuk sepenuhnya bergantung kepadaNya.

Matius 18:3 lalu berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.

Yes 66:2 Bukankah tangan-Ku yang membuat semuanya ini, sehingga semuanya ini terjadi? demikianlah firman TUHAN. Tetapi kepada orang inilah Aku memandang: kepada orang yang tertindas dan patah semangatnya dan yang gentar kepada firman-Ku.

Maz 34:19 TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya.

Yak 4:6 Tetapi kasih karunia, yang dianugerahkan-Nya kepada kita, lebih besar dari pada itu. Karena itu Ia katakan: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."
4:7 Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!

Riwayat hidup kita mungkin mengesankan bagi orang-orang di sekitar kita, tetapi Tuhan hanya terkesan oleh mereka yang tahu bahwa mereka benar-benar pecundang jika terpisah dari kasih karuniaNya. Kita tidak cukup kuat untuk dapat berguna bagi Tuhan, kita harus menjadi *lemah* (1 Kor 1:29 supaya jangan ada seorang manusia pun yang memegahkan diri di hadapan Allah.
1:30 Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita).

Apakah kita ingin hidup berkemenangan? Kita sama sekali tidak akan pernah bisa mewujudkannya, KITA HANYA BISA MENERIMANYA. Kita sama sekali tidak akan pernah dapat menjalani gaya hidup yang Tuhan rencanakan sampai kita bersedia menyerahkan kontrol atas hidup kita kepadaNya. Ini adalah lompatan iman. Satu-satunya cara kita memasuki Negeri Kasih Karunia adalah dengan hidup dalam kepasrahan total kepada Tuhan. Dengan sengaja kita menyerahkan setiap detail keberadaan kita dan kekuatan kita kepada kendaliNya, mempercayai Dia untuk melakukan apa pun yang Dia ingin lakukan bagi kita dan atau melalui kita.

Siapkah anda memasuki Negeri Kasih Karunia? Bersiaplah dan tinggalkanlah hal-hal yang anda pikir religius namun ternyata hanya “show” keagamaan yang mati. Anda akan segera mendapati bahwa Negeri Kasih Karunia tidak seperti tempat-tempat yang pernah anda datangi.

Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Roma 14:17 Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.

Matius 13:45 Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah.

#5# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

Membandingkan perbedaan antara menjalani gaya hidup yang agamawi yang kosong dengan merasakan kegairahan kasih karunia yang hidup adalah seumpama membandingkan kehidupan foto hitam putih ukuran 2 x 3 dengan kehidupan film layar lebar lengkap dengan special effectnya. Kenyataan ini menyangkut masalah seperti memindahkan orang-orang dari padang belantara agama untuk memasuki Negeri Kasih karunia.

Sangat menyedihkan bahwa ada banyak ajaran palsu yang berusaha menyamar sebagai kebenaran spiritual. Kita memiliki tanggung jawab untuk mengukur apa yang kita dengar dan terima dengan hati nurani yang murni sebelum kita memasukkannya ke dalam sistem keyakinan kita. Penting untuk menentukan apakah konsep-konsep yang kita terima dapat lolos dari pengujian firman Tuhan. Hanya karena kita belum pernah mendengarnya tidak berarti itu tidak benar. Bahkan seandainya itu bertentangan dengan keyakinan kita yang tak berdasar, belum tentu itu juga hal yang tidak benar.

Apakah kita bersedia diajar? Belajar dari sebuah keping mata uang yang mempunyai nilai yang sama di kedua sisinya. Demikianlah sebuah pengajaran harus menunjukkan nilai kehidupan yang sama di semua sisinya. Sebuah

pengajaran akan membuahkan hasil atau buah setelah pengajaran tersebut matang atau dilakukan oleh semua penganutnya dan kita tidak bisa hanya mengambil sample dari hanya satu atau kelompok-kelompok tertentu yang terlihat baik. Pengajaran akan terlihat hasil atau buahnya bila kita melihat hasil dari keseluruhan perilaku penganutnya. Apakah ada kelompok yang terlihat baik, atau adakah kelompok yang terlihat buruk dan jahat? Apakah keping mata uang itu sah?

Lantas apa? Bukan apa yang tidak kita ketahui, melainkan apa yang kita ketahuilah yang mengaburkan pandangan kita. Banyak yang terikat dengan kuat pada paradigma tentang kenyataan spiritual yang jasmaniah. Tanpa campur tangan Illahi, orang-orang agamawi ini tidak akan pernah merasakan Kasih Karunia Yang Penuh.

Para penerima Kasih Karunia harus memiliki hati dan pikiran yang terbuka bagi Tuhan. Kita harus bersedia mengakui bahwa mungkin kita BELUM menyortir dengan benar segala sesuatu di dalam sistem kepercayaan kita pada saat ini. Kita harus meninggalkan dongeng-dongeng religius. Ketidak relaan untuk mengubah pemikiran kita bukan saja membuat kita tidak dapat menikmati apa yang sudah disediakan Tuhan, bahkan juga akan memenjarakan kita di padang belantara agama. Itu membuat Surga Di Bumi seperti mustahil. Negeri Kasih Karunia seperti tidak nyata.

I Korintus 2:7 Tetapi yang kami beritakan ialah hikmat Allah yang tersembunyi dan rahasia, yang sebelum dunia dijadikan, telah disediakan Allah bagi kemuliaan kita.

I Korintus 2:9 Tetapi seperti ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia."

II Korintus 5:5 Tetapi Allahlah yang justru mempersiapkan kita untuk hal itu dan yang mengaruniakan Roh, kepada kita sebagai jaminan segala sesuatu yang telah disediakan bagi kita.

II Kor 1:21 Sebab Dia yang telah meneguhkan kami bersama-sama dengan kamu di dalam Kristus, adalah Allah yang telah mengurapi, 1:22 memeteraikan tanda milik-Nya atas kita dan yang memberikan Roh Kudus di dalam hati kita sebagai jaminan dari semua yang telah disediakan untuk kita.

#6# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

Kedagingan kita sangat ingin berbuat sesuatu untuk memberi andil pada kekudusan kita. Kewajiban agamawi membuat kita terjerumus ke dalam tuntutan-tuntutan legalistik yang akan selamanya menolak untuk dipuaskan, SEBAB HAL ITU (DAGING) TIDAK AKAN PERNAH SEMPURNA.

Matius 11:28 Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

Undangan Yesus adalah undangan untuk meninggalkan padang belantara agama untuk memasuki Negeri Kasih Karunia, di mana anda tidak perlu lagi berjuang. Orang-orang percaya telah dibenarkan, disucikan, dan dimuliakan. Tidak ada lagi yang bisa dilakukan selain mempercayainya, relaks, dan menikmati perjalanan di dalam Negeri Kasih Karunia. Perjuangan kita untuk menjadi kudus telah usai, oleh sebab Yesus telah melakukannya bagi kita.

Allah tidak pernah menilai prestasi kita untuk menjadi kudus bila itu kita pikir bisa kita dapatkan dengan ibadah jasmani kita.

Negeri Kasih Karunia adalah tempat kediaman Tuhan. Meskipun itu berada di bumi, namun jalannya bukanlah melalui bumi (daging). Ini haruslah cara yang harus dibuang jika masih berhubungan dengan otot. Itu berarti perjalanan baru, kehidupan baru, dengan identitas yang baru yang sangat mentakjubkan. Kehidupan di dalam roh dan di dalam Roh Kudus.

Yohanes 18:36 Jawab Yesus: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini; jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini."

Yohanes 1:12 Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;
1:13 orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.

Galatia 5:18 Akan tetapi jikalau kamu memberi dirimu dipimpin oleh Roh, maka kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat.

Galatia 5:22 Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,
5:23 kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.
5:24 Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.

#7# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

Sebelum seseorang menjadi seorang Kristen, ia memiliki satu kodrat. Kodrat itu adalah sifat berdosa, oleh sebab dosa Adam yang menjalar kepada keturunannya. Saya kira tidak ada satupun manusia yang berani berkata bahwa dirinya bebas dari dosa. Seorang nabi terkenal bahkan menyatakan :

Yesaya 64:6 Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan segala kesalehan kami seperti kain kotor; kami sekalian menjadi layu seperti daun dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin.

Sebelum kita menjadi orang Kristen, kita juga hidup seperti orang-orang yang lain :

Efesus 2:3 Sebenarnya dahulu kami semua juga terhitung di antara mereka, ketika kami hidup di dalam hawa nafsu daging dan menuruti kehendak daging dan pikiran kami yang jahat. Pada dasarnya kami adalah orang-orang yang harus dimurkai, sama seperti mereka yang lain.

Mungkin ada yang membela dirinya sendiri yang merasa yakin bahwa mereka tidaklah seburuk itu. Dan tidak percaya, “sebelum keselamatan, setiap orang mengikuti jalan dunia ini, karena kamu mentaati penguasa

kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka” (Efesus 2 : 2).

Mengapa? Karena mereka membandingkan dirinya dengan orang lain, bukan melihat dan membandingkannya dengan karakter Tuhan yang sempurna. Marilah perhatikan, tidak seorangpun harus diajar bagaimana caranya berbuat dosa. Kitab suci mengajarkan bahwa orang fasik telah sesat sejak dalam kandungan. Mereka adalah para pendusta sejak dilahirkan (Maz 58 : 4).

Sebenarnya, perbedaan yang jujur adalah “Ada para pendosa yang buruk dan para pendosa yang baik, ada para pendosa yang bermoral dan ada para pendosa yang tidak bermoral”. Sebuah kenyataan adalah, jika mulai saat ini kita berhenti berbuat dosa, kita tetaplah seorang pendosa. Yang kita butuhkan bukanlah perilaku yang baru seperti menjadi pertapa, ahli yoga atau lainnya, melainkan kelahiran yang baru. Kodrat yang lama, yaitu sifat berdosa, harus dibuang dari dalam manusia. Diganti dengan kodrat illahi, yaitu kodrat manusia yang diperlengkapi dengan segala perbuatan yang baik di dalam Yesus Kristus. Itu membutuhkan mujizat untuk merubah tabiat dan kodrat manusia. Ya, dan mujizat bukan masalah bagi Tuhan.

Maleakhi 2:15 Bukankah Allah yang Esa menjadikan mereka daging dan roh? Dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? Keturunan ilahi!

Yohanes 1:12 Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;
1:13 orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.

II Timotius 3:17 Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

Yohanes 3:5 Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.
3:6 Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.

#8# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

Tanda dari perjanjian Tuhan menurut Perjanjian Lama adalah sunat. Sunat secara fisik adalah PENANGGALAN / pemotongan sekerat kulit pada tubuh pria di tempat di mana kehidupan berasal. Sunat pada zaman Kasih karunia adalah PENANGGALAN akan tubuh yang berdosa melalui penyaliban tubuh Kristus. Pada saat penyelamatan, Tuhan meraih dan memutuskan kita dari sumber kehidupan kita yang lama, yaitu kodrat yang berdosa. Salib adalah titik pusat sumber kehidupan yang baru, yang menggantikan sumber kehidupan kita yang lama yang telah mati dan DITANGGALKAN.

Inilah kehidupan di Negeri kasih karunia. Kodrat lama kita, atau kitab suci menyebutnya dengan manusia lama kita yang berdosa, telah dibuang untuk selamanya. Dan digantikan dengan kehidupan yang baru di dalam Yesus, bersama dengan Kebangkitan Yesus dari dalam maut.

Inilah gambarannya :

Roma 6:6 Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa.
6:7 Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa.

Galatia 2:19 Aku telah disalibkan dengan Kristus; 2:20 namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

Apakah Tuhan sedang bermain dengan kata-kata? Kenyataan yang terjadi adalah roh kita sekarang penuh dengan kehidupan Yesus Kristus. Jiwa kita terus diperbaharui secara bertahap. Dan kepribadian, pikiran, kehendak dan akal budi kita terus mengalami proses penyucian yang tanpa henti, yang Roh Kudus lakukan di dalam kehidupan kita, mendatangkan pemulihan atas kehidupan yang hancur (sebab dosa di dalam maut), oleh kebenaran firman Tuhan yang sempurna.

Hidup di Negeri Kasih Karunia bukan berarti suatu gaya hidup yang sempurna dan bebas dari dosa. Memang kodrat lama kita telah dibuang, dan selalu masih ada efek yang tersisa dari kehidupan kita yang dahulu telah lenyap, namun Negeri Kasih Karunia adalah tempat di mana Tuhan secara bertahap mendatangkan pemulihan demi pemulihan di dalam seluruh kehidupan kita. Dan betapa luar biasanya menyadari bahwa manusia lama kita (kodrat lama kita), telah mati bersama Kristus. Haleluya, luar biasa.

Roma 7:6 Tetapi sekarang kita telah dibebaskan dari hukum Taurat, sebab kita telah mati bagi dia, yang mengurung kita, sehingga kita sekarang melayani dalam keadaan baru menurut Roh dan bukan dalam keadaan lama menurut huruf hukum Taurat.

1 Yohanes 1:8 Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita.
1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.
1:10 Jika kita berkata, bahwa kita tidak ada berbuat dosa, maka kita membuat Dia menjadi pendusta dan firman-Nya tidak ada di dalam kita.

#9# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

Semua orang Kristen tahu bahwa saat kita memasuki Yesus Kristus (lahir kembali) kita menerima masa depan yang baru. Takdir abadi kita adalah sorga, bukan dikarenakan oleh apa yang kita lakukan atau tidak kita lakukan, tetapi karena sekarang kita ada di dalam Kristus.

Salah satu keuntungan besar yang kita nikmati adalah saat aib masa lalu kita yang memalukan sudah dihapuskan. Aib masa lalu yang memalukan bagi seseorang yang sudah bertobat sering menghambat seseorang di dalam

hubungannya dengan Tuhan. Namun yang harus diketahui oleh setiap orang (terutama orang Kristen) adalah bahwa “masa lalu dan masa kini” seorang Kristen adalah “sungguh-sungguh baru” di hadapan Tuhan sendiri, oleh sebab segala aib dan dosa masa lalu dan masa kini kita yang memalukan “sudah dihapuskan, dibuang, tidak dicatat, disingkirkan, dan atau dikuburkan” bersama kematian Yesus. Akhirnya dibebaskan dan dimerdekakan dari dosa adalah kelegaan abadi orang-orang Kristen di dalam Negeri Kasih karunia yang ajaib ini.

Mazmur 103:12 sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita.

Mikha 7:19 Biarlah Ia kembali menyayangi kita, menghapuskan kesalahan-kesalahan kita dan melemparkan segala dosa kita ke dalam tubir-tubir laut.

Roma 11:27 Dan inilah perjanjian-Ku dengan mereka, apabila Aku menghapuskan dosa mereka."

Lukas 1:25 "Inilah suatu perbuatan Tuhan bagiku, dan sekarang Ia berkenan menghapuskan aibku di depan orang."

Sering pergumulan orang Kristen melawan kedagingan seperti menunjukkan hal yang sama dengan saat dirinya sebelum dibebaskan dari dosa, kadang kalah. Sering perilaku kita yang duniawi tidak sejalan dengan identitas kita yang sebenarnya yaitu manusia lama yang telah mati dan aib masa lalu yang telah lenyap. Namun demikian, itu tidak akan mengubah identitas orang Kristen yang sejati, lebih dari pemenang di dalam kristus.

Yesaya 1:18 Marilah, baiklah kita beperkara! -- firman TUHAN -- Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.

Roma 8:37 Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita.
8:38 Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang,
8:39 atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

#10# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

Banyak orang memeluk agama Kristen dengan sekedar berusaha hidup menurut ajaran agamawi yang diajarkan turun temurun tanpa ingin mengalami kehidupan bersama Yesus. Namun, kekristenan sejati berarti berada dalam persatuan yang sejati dengan Yesus Kristus, yang diperoleh dengan memercayai Dia dan menerima kehidupanNya. Jadi, kekristenan dan agama Kristen sangat berbeda jauh. Agama Kristen berarti “orang-orang yang berusaha melayani Tuhan dengan mentaati ajaran-ajaran Alkitab”, mereka hidup mencari-cari perintah Tuhan (yang sangat jelas adalah hukum Taurat). Tetapi, kekristenan berarti adalah dengan iman orang-orang merasakan kehidupan Yesus Kristus dan Kristus sendiri hidup di dalam dirinya.

Markus 8:34 Lalu Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.

Orang-orang yang berusaha melayani Tuhan dengan mentaati ajaran-ajaran Alkitab, biasanya tidak punya tujuan Kristus. Mereka berpikir bisa masuk surga dengan mentaati perintah Tuhan, mereka berpikir yang penting tidak berbuat jahat, cukuplah. Kitab suci mengatakan, tidak seorangpun dapat melakukannya karena setiap orang adalah hamba dosa. Tetapi, orang-orang yang merasakan kehidupan Yesus Kristus dan Kristus sendiri hidup di dalam dirinya, hanya percaya bahwa satu-satunya jalan masuk surga adalah di dalam iman kepada Yesus Kristus, bukan karena perbuatan. Inilah Surga Di Bumi, yaitu Negeri Kasih Karunia, kita hanya perlu bersyukur atas kebaikanNya, Tuhanlah yang telah melakukan semuanya bagi kita. DI NEGERI KASIH KARUNIA, SATU-SATUNYA YANG HARUS KITA LAKUKAN ADALAH BELAJAR BAGAIMANA KITA "PERCAYA".

Yohanes 6:28 Lalu kata mereka kepada-Nya: "Apakah yang harus kami perbuat, supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?"
6:29 Jawab Yesus kepada mereka: "Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu hendaklah kamu "percaya" kepada Dia yang telah diutus Allah."
6:38 Sebab "Aku telah turun dari sorga" bukan untuk melakukan kehendak-Ku, tetapi untuk melakukan kehendak Dia yang telah mengutus Aku.

Yohanes 20:31 tetapi semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya.

Galatia 3:11 Dan bahwa tidak ada orang yang dibenarkan di hadapan Allah karena melakukan hukum Taurat adalah jelas, karena: "Orang yang benar akan hidup oleh iman."

Efesus 2:8 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah,

Ibrani 10:38 Tetapi orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman, dan apabila ia mengundurkan diri, maka Aku tidak berkenan kepadanya."

Roma 3:8 Bukankah tidak benar fitnahan orang yang mengatakan, bahwa kita berkata: "Marilah kita berbuat yang jahat, supaya yang baik timbul dari padanya." Orang semacam itu sudah selayaknya mendapat hukuman.

#11# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

Memang, hidup di Negeri Kasih Karunia tidak berarti bahwa kita tidak lagi menghadapi kemungkinan kegagalan, karena kita sering meremehkan potensi timbulnya bahaya akibat bertindak "bukan sebagai pemenang" atas dosa. Kita semua pernah mengalami kegagalan. Namun setelah kita merasakan Surga Di Bumi, mengapa kita masih bisa melakukannya? Bila manusia lama kita telah mati, mengapa kita masih berbuat dosa?

Beberapa hal yang perlu diketahui di dalam Negeri Kasih Karunia :

1. Kodrat berdosa / manusia lama : orang-orang Kristen tidak lagi memiliki kodrat yang berdosa karena kodrat ini telah mati saat kita menerima Kristus.

   Efesus 4:22 yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan,

2. Daging : Daging menggambarkan perbuatan kita yang sering menggunakan kekuatan otot dan akal yang tidak bergantung kepada Kristus. Hal ini adalah termasuk pemikiran yang kita pelajari dan dinyatakan saat kita hidup di dalam kemandirian. Orang-orang yang senang dengan Hukum Taurat mengerti pernyataan di atas. Daging memang bisa kelihatan baik, tetapi tetap saja daging (Fil 3 : 4-6).

   Fil 3:6 tentang kegiatan aku penganiaya jemaat, tentang kebenaran dalam mentaati hukum Taurat aku tidak bercacat.

3. Dosa yang ada di dalam diri kita :
   Ada kekuatan di dalam diri kita yang menghalangi atau membuat kita tidak memuliakan Kristus. Kekuatan dosa ini adalah kekuatan di dalam tubuh kita yang tidak sempurna yang akan menjerumuskan kita masuk di dalam dosa. Dan ini sama sekali bukan bagian dari identitas kita di dalam Kristus.

   Roma 7:19 Sebab bukan apa yang aku kehendaki, yaitu yang baik, yang aku perbuat, melainkan apa yang tidak aku kehendaki, yaitu yang jahat, yang aku perbuat.
   7:20 Jadi jika aku berbuat apa yang tidak aku kehendaki, maka bukan lagi aku yang memperbuatnya, tetapi dosa yang diam di dalam aku.

Kenyataan-kenyataan akibat ketiga hal tersebut di atas memang membuat kita “terlihat” seperti jahat, namun kita sebagai orang Kristen tetaplah sebagai orang-orang yang “sudah” dibenarkan oleh Tuhan, bukan oleh karena perbuatan kita, melainkan oleh iman kepada Yesus Kristus. Dosa tidak punya kuasa lagi atas diri orang-orang percaya yang berada dalam kepenuhan Kristus. Iman kita di dalam Kristus yang diam di dalam kita akan menghapuskan kedagingan maupun dosa yang diam di dalam kita sehingga membuat kita berada di dalam kemenangan Kristus sampai selamanya.

Matius 26:28 Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.

Roma 3:25 Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan pendamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya.
3:26 Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.
3:27 Jika demikian, apakah dasarnya untuk bermegah? Tidak ada! Berdasarkan apa? Berdasarkan perbuatan? Tidak, melainkan berdasarkan iman!

Efesus 1:7 Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya,

Kolose 1:14 di dalam Dia kita memiliki penebusan kita, yaitu pengampunan dosa.

#12# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

Efesus 1:3 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga.

Firman iman mengatakan dan menjelaskan bahwa kita tidak perlu meminta sesuatu yang sudah Tuhan berikan. Kita hanya harus terus bersyukur dan memuji Tuhan atas segala berkat-berkat yang telah menjadi milik kita di dalam Kristus. Lihatlah keselamatan yang sudah kita rasakan, apakah kita masih terus berdoa memintanya? Bukankah tidak lagi?

Demikian juga berkat-berkat yang diberikan Tuhan bukanlah oleh sebab kita melakukan hal-hal yang benar. Berkat-berkat Tuhan adalah juga diberikan oleh karunia dan bukan oleh perbuatan. Itulah Tuhan yang ajaib.

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#11# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

Hampir semua orang setuju dan percaya bahwa satu-satunya saat kita akan menemukan istirahat yang sempurna adalah setelah kita mati dan masuk surga. Namun ternyata, bagi orang-orang Kristen, ternyata Tuhan menyediakan tempat istirahat yang sempurna walaupun orang-orang Kristen belum mati dan belum meninggalkan bumi. Surga Di Bumi, adalah Negeri Kasih Karunia, tempat peristirahatan yang sempurna yang diberikan Tuhan dengan segala kelimpahan akan kasih Tuhan yang sempurna.

Ibrani 4:10 Sebab barangsiapa telah masuk ke tempat perhentian-Nya, ia sendiri telah berhenti dari segala pekerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya. 4:11 Karena itu baiklah kita berusaha untuk masuk ke dalam perhentian itu.

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)

#1# SURGA DI BUMI (NEGERI KASIH KARUNIA)